



Analisis Karakter Kerjasama dalam Pembelajaran Tematik

Nursakinah¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 13, 2021

Revised Jun 16, 2021

Accepted Ags 28, 2021

Keywords:

Kerjasama
Sekolah Dasar
Tematik

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter kerjasama yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran Tematik.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 orang siswa dari kelas II Sekolah dasar Negeri 166/1 Olak Rambahan. Adapun pemilihan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling.

Temuan Utama: Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, pembelajaran tematik membuat pembelajaran lebih menarik. Tenaga pendidik lebih berupaya dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan berinovasi dalam kegiatan pembelajaran. Tenaga pendidik mengupayakan untuk mengeksplorasi materi ajar demi kesiapan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada kegiatan pembelajaran tematik, peserta didik diberi ruang untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara kelompok sehingga membantu dalam membentuk karakter Kerjasama yang dimiliki oleh siswa.

Keterbaruan Penelitian: Keterbaruan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan karakter kerjasama dalam pembelajaran tematik. Penelitian sebelumnya membahas mengenai pembentukan karakter Kerjasama melalui pembentukan kelompok dalam kegiatan pembelajaran.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Nursakinah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Jambi, Indonesia

Email: nursakinah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk memanusiakan manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam diri seseorang [1]. Dengan adanya pendidikan, seseorang mampu mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya [2]. Selain itu, dengan pendidikan manusia dapat menjadi berkualitas dan memenuhi kebutuhannya agar dapat berkontribusi dan memberikan dampak positif dimasa depan [3]. Maka, pada akhirnya Pendidikan bertujuan untuk membentuk warga negaranya dengan hidup yang damai dengan karakter sesuai dengan sila dan dasar negara.

Pertumbuhan peserta didik yang berkarakter merupakan harapan setiap insan. Dunia Pendidikan memiliki peranan penting dalam menyiapkan manusia terdidik yang memiliki karakter [4]. Karakter merupakan kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai nilai-nilai yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan bertindak [5]. Karakter manusia melekat pada kepribadian seseorang dan ditunjukkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari [6]. Salah satu karakter yang diinginkan mampu hadir pada setiap diri peserta didik adalah karakter kerjasama yang membantu peserta didik dalam kegiatan sehari-hari. Karakter kerja sama penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik, karakter Kerja sama mampu membantu dalam melakukan sebuah pekerjaan. Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial [7]. Karkater Kerjasama dapat ditanamkan, dilatih dan dikembangkan melalui berbagai cara,

salah satu bentuknya melalui kegiatan pembelajaran [8]. Karakter Kerjasama mampu dibentuk dengan kegiatan pembelajaran yang kolaboratif, yang melibatkan interaksi antar peserta didik [9]. Pembelajaran yang memuat karakter sudah termuat dalam materi pembelajaran tematik di sekolah.

Pembelajaran tematik mampu mengimpelentasikan pembelajaran Pendidikan karkater di sekolah. Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran termasuk dengan menyiapkan karakter yang akan dikuatkan dalam pribadi peserta didik [10]. Implementasi Pendidikan karkater dalam pembelajaran tematik ini dimaksud pada mata pelajaran yang ada di sekolah. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*) [11]. Maka, tenaga pendidik diharapkan memiliki inovasi dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Tenaga pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif. Karena tenaga pendidik yang kreatif dan inovatif selalu menciptakan hal-hal baru dalam mengajar minimalnya dia selalu berganti metode dalam mengajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis karakter kerjasama dalam pembelajaran tematik”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sebuah permasalahan [12]. Subjek penelitian peserta didik pada kelas II Sekolah Dasar Negeri 166/1 Olak Rambahan yang berjumlah 12 peserta didik yang diperoleh menggunakan *Teknik random sampling*. Pemilihan Teknik random sampling ini dikarenakan pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan kesempatan untuk terpilih menjadi sampel [13]

Instrumen pengumpulan data dilakukan melalui observasi (pengamatan kepada tenaga pendidik dan peserta didik) dan melakukan wawancara kepada peserta didik. Teknik wawancara dipilih digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. (rujukan Teknik wawancara)

Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara

Indikator Pertanyaan	Jumah Butir Soal
Pemahaman mengenai pembelajaran tematik	1,2,3
Kegiatan pembelajaran pada peserta didik	4,5,6
Skema pembelajaran berkelompok	7
Respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran	8
Inovasi tenaga pendidik dalam kegiatan pembelaran	9,10

Hasil wawancara akan dianalisis menggunakan Teknik Miles & Huberman dengan mereduksi atau proses pengumpulan data, penyajian data dengan deskriptif dan penarikan kesimpulan. wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara dengan tipe pertanyaan terbuka dan berstruktur. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah terhadap karakter Kerjasama peserta didik.

Tabel 2. Kisi-kisi Pengamatan

Indikator pengamatan	Jumlah butir soal
Pelaksanaan terhadap pembelajaran tematik	1
Perencanaan kegiatan pembelajaran	2
Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran tematik	3
Mempersiapkan solusi dan inovasi untuk pembelajaran	4
Hasil Pembelajaran Tematik	5

Hasil pengamatan akan dianalisis menggunakan Teknik Miles & Huberman dengan melakukan mereduksi atau pengumpulan data dengan deskriptif dan penarikan kesimpulan. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan secara langsung fakta dilapangan untuk menunjang data penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tematik hadir untuk membantu menghadirkan pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran tematik memiliki beberapa manfaat. Keunggulan serta tujuan yang akan membantu kegiatan dalam upaya menumbuhkan karakter Kerjasama peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Wawancara

Nama	Jawaban
Sakila	Pembelajaran berlangsung lebih aktif. 2. Belajar lebih inovatif. 3. Pembelajaran ada dilakukan berkelompok. 4. Lebih menarik. 5. Pakai media.
Andri	Pembelajaran interaktif. 2. Guru memberikan inovasi dalam pembelajaran. 3. Pembelajaran dilakukan berkelompok. 4. Lebih tertarik. 5. Memakai media ajar
Furqan	Pembelajaran berlangsung lebih aktif. 2. Belajar lebih inovatif. 3. Pembelajaran ada dilakukan berkelompok. 4. Lebih menarik. 5. Pakai media.
Reza	Pembelajaran berlangsung menyenangkan. 2. Belajar lebih menarik. 3. Pembelajaran dilakukan Bersama-sama. 4. Menarik. 5. Memakai alat bantu
Lita	Pembelajaran interaktif. 2. Guru memberikan inovasi dalam pembelajaran. 3. Pembelajaran dilakukan berkelompok. 4. Lebih tertarik. 5. Memakai media ajar
Andre	Pembelajaran berlangsung menyenangkan. 2. Belajar lebih menarik. 3. Pembelajaran dilakukan Bersama-sama. 4. Menarik. 5. Memakai alat bantu
Ranti	Pembelajaran interaktif. 2. Guru memberikan inovasi dalam pembelajaran. 3. Pembelajaran dilakukan berkelompok. 4. Lebih tertarik. 5. Memakai media ajar
Adiva	Pembelajaran menarik dengan tema-tema. 2. Guru menyajikan pembelajaran secara menarik. 3. Dilakukannya kerja kelompok. 4. Seru. 5. Memakai inovasi media pembelajaran.
Ayu	Pembelajaran berlangsung menyenangkan. 2. Belajar lebih menarik. 3. Pembelajaran dilakukan Bersama-sama. 4. Menarik. 5. Memakai alat bantu
Dian	Pembelajaran interaktif. 2. Guru memberikan inovasi dalam pembelajaran. 3. Pembelajaran dilakukan berkelompok. 4. Lebih tertarik. 5. Memakai media ajar
Rahayu	Pembelajaran menarik dengan tema-tema. 2. Guru menyajikan pembelajaran secara menarik. 3. Dilakukannya kerja kelompok. 4. Seru. 5. Memakai inovasi media pembelajaran.
Rey	Pembelajaran berlangsung lebih aktif. 2. Belajar lebih inovatif. 3. Pembelajaran ada dilakukan berkelompok. 4. Lebih menarik. 5. Pakai media.
Iqbal	Pembelajaran menarik dengan tema-tema. 2. Guru menyajikan pembelajaran secara menarik. 3. Dilakukannya kerja kelompok. 4. Seru. 5. Memakai inovasi media pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Pengamatan

Indikator pengamatan	Hasil pengamatan
Pelaksanaan terhadap pembelajaran tematik	Pembelajaran tematik mampu membuat kegiatan belajar lebih menarik. Dan pembelajaran menjadi lebih interaktif.
Perencanaan kegiatan pembelajaran	Guru menggunakan dan menyiapkan rpp dan menggunakan alat bantu media dalam kegiatan pembelajaran
Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran tematik	Keterbatasan fasilitas media di sekolah
Mempersiapkan solusi dan inovasi untuk pembelajaran	Guru melakukan eksplorasi pada materi pembelajaran untuk menciptakan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran.
Hasil Pembelajaran Tematik	Pada kegiatan pembelajaran tematik memberi ruang kepada peserta didik untuk melakukan belajar secara berkelompok sehingga mampu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengasah karakter Kerjasama dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, pembelajaran tematik menjadi tantangan dan jawaban bagi tenaga pendidik untuk membantuk membentuk karakter Kerjasama di tengah peserta didik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik membuat pembelajaran lebih menarik. Tenaga pendidik lebih berupaya dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan berinovasi dalam kegiatan pembelajaran. Tenaga pendidik mengupayakan untuk mengeksplorasi materi ajar demi kesiapan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada kegiatan pembelajaran tematik, peserta didik diberi ruang untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara kelompok sehingga membantu dalam membentuk karakter Kerjasama. Pembelajaran tematik merupakan sebuah pendekatan belajar mengajar yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran kedalam sebuah tema untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa

[14]. Pembelajaran tematik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan kerja sama dalam kegiatan kerja kelompok. Oleh karena itu, pembelajaran tematik dirasa perlu untuk menjadi sebuah acuan pada pembentukan karakter Kerjasama.

Penelitian ini telah dilakukan terlebih dahulu dengan mengkaji pendidikan tematik dengan karakter Kerjasama [15]. Pembelajaran tematik mampu membentuk karakter Kerjasama bagi peserta didik melalui keterbiasaan [16]. Oleh karena itu, pembelajaran tematik perlu untuk diimplementasikan agar mampu membantu tenaga pendidik dalam mendorong karakter Kerjasama.

Keterbaruan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan karakter kerjasama dalam pembelajaran tematik. Penelitian sebelumnya membahas mengenai pembentukan karakter Kerjasama melalui pembentukan kelompok dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran memiliki peranan penting. Maka dari itu peneliti ini akan melengkapi penelitian sebelumnya. Keterlibatan dalam penelitian ini adalah berupaya untuk mendeskripsikan upaya pembelajaran tematik dalam membantu karakter Kerjasama. Utamanya, dalam pembentukan pembelajaran secara berkelompok akan mampu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melatih skill Kerjasama.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter kerja sama siswa dalam pembelajaran tematik dengan cara melakukan wawancara. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, pembelajaran tematik menjadi tantangan dan jawaban bagi tenaga pendidik untuk membantuk membentuk karakter Kerjasama di tengah peserta didik. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik membuat pembelajaran lebih menarik. Tenaga pendidik lebih berupaya dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan berinovasi dalam kegiatan pembelajaran. Tenaga pendidik mengupayakan untuk mengeksplorasi materi ajar demi kesiapan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada kegiatan pembelajaran tematik, peserta didik diberi ruang untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara kelompok sehingga membantu dalam membentuk karakter Kerjasama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 166/1 Olak Rambahan. Serta terima kasih kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan seluruh pihak yang telah membantu.

REFERENSI

- [1] M. Wulandari, A. Astalini, and D. Darmaji, "Analisis Kebutuhan Mahasiswa terhadap Pengembangan E-Modul Fisika Matematika I di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jambi Mashelin," *J. Pendidik. MIPA*, vol. 20, no. 1, pp. 23–29, 2021.
- [2] M. Wulandari, R. P. Wirayuda, F. Aldila, and R. Wulandari, "Description of students' Integrated Science Process Skills on Friction Material on a Flat Field," *Lensa J. Kependidikan Fis.*, vol. 8, no. 2, p. 93, 2020, doi: 10.33394/j-lkf.v8i2.3206.
- [3] A. Astalini, D. Darmaji, D. A. Kurniawan, and M. Wulandari, "Students' Perceptions of the Physics-Mathematical E-Module on Partial Differential Material Based on Gender," *J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 54, no. 3, pp. 529–538, 2021, doi: 10.23887/jpp.v54i3.35338.
- [4] J. Subianto, "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas," *Edukasia J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 331–354, 2013, doi: 10.21043/edukasia.v8i2.757.
- [5] A. Eku, "Kontekstualisasi Karakter Anak Melalui Pendidikan Dan Pembelajaran," *Al-Wardah*, vol. 12, no. 1, p. 20, 2019, doi: 10.46339/al-wardah.v12i1.131.
- [6] E. Sarinastitin, "Pendidikan Holistik Integratif Dan Terpadu Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Early Child. Educ. J. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–17, 2019.
- [7] I. Sujarwanto, "Interaksi Sosial Antar Umat Beragama," *J. Educ. Soc. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 61–65, 2012.
- [8] I. P. Sari, I. K. Suwandi, and S. Setyowati, "Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas III SD Pujokusuman Yogyakarta," *Taman Cendekia J. Pendidik. Ke-SD-an*, vol. 2, no. 2, pp. 231–238, 2018, doi: 10.30738/tc.v2i2.3078.
- [9] M. D. Niron and C. A. Budiningsih, "Rujukan Integratif Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," *J. Kependidikan Penelit. Inov. Pembelajaran*, vol. 43, no. 1, p. 109788, 2013, doi: 10.21831/jk.v43i1.1955.
- [10] R. Pramasanti, D. Bramasta, and S. Anggoro, "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama di Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 berkoh," *J. Pendas Mahakam*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [11] I. Magdalena, E. A. Rachma, A. Khaeroni, and N. A. Hilmaniyah, "Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik di

- Kelas Rendah SDN Batu Jaya Belendung,” *J. Edukasi dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 177–191, 2020.
- [12] M. R. Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [13] P. K. dan N. H. Arieska, “Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif,” *J. Stat.*, vol. 6, no. 2, pp. 166–171, 2018,
- [14] N. Hidayah, “Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar,” *Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 33–49, 2015.
- [15] Y. C. N. Sutarini, P. Priyoyuwono, and T. Armstrong, “Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama Terintegrasi Dalam Perkuliahan Ilmu Pendidikan,” *J. Pendidik. Karakter*, vol. 0, no. 2, pp. 213–224, 2015.
- [16] R. R. Dewi, M. Hidayat, and C. Suabuana, “Strategi Pendidikan Nilai Sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa Di Sekolah,” *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 145–154, 2020.